

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. yang bertujuan menguji hipotesis dari data-data yang telah dikumpulkan dengan konsep dan teori sebelumnya. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan deduktif dan induktif yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya yang dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh kebenaran dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.¹

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode pra-eksperimental. Menurut Sugiono (2013),² Penelitian pra-eksperimental hasilnya merupakan variabel terikat yang tidak hanya di pengaruhi oleh variabel bebas. Oleh karena itu dalam penelitian ini hanya menggunakan satu kelas saja yaitu kelas eksperimen. Satu kelas eksperimen tersebut dijadikan sebagai *one group experiment*. Metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat untuk mendapatkan fakta dan

¹ Ahmad Tanzah. *Pengantar Metode Penelitian* , (Yogyakarta: Teras,2009). h.8

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. (Bandung : Alfabeta,2013).

kesimpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan dan mengendalikan keadaan.³

Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek selidik. Dengan kata lain penelitian eksperimen mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat.⁴ Masalah pada penelitian ini adalah rendahnya tingkat kemampuan membaca siswa di MIN 8 Aceh Barat. Khususnya pada kelas 1. Alternatif pemecahan masalahnya dengan penggunaan metode bernyanyi untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa pada kelas 1B Min 8 Aceh Barat.

Rancangan penelitian yang akan penulis gunakan pada penelitian ini adalah rancangan *pre-test-posttes* kelompok tunggal (*One Group Pre-test-Post-test Design*). Kelompok tunggal artinya pengujian dalam penelitian ini dilaksanakan hanya pada satu kelas *pre-test-posttes* berfungsi untuk mengukur keberhasilan penelitian oleh karena itu, tidak ada kelompok control atau kelompok pembanding yang dijadikan pengukuran. *One Group Pre-test-Posttes Design* pengembangnya ialah dengan cara melakukan satu kali pengukuran di depan (*pre-test*) sebelum adanya perlakuan (*treatment*) dan setelah itu dilakukan pengukuran lagi (*post-test*). Pengukuran di awal bertujuan untuk mengetahui kecerdasan awal peserta didik dalam pelajaran membaca. Setelah didapatkan hasilnya, peserta didik diberikan *treatment* berupa pembelajaran membaca dengan menggunakan metode bernyanyi.

³ Syamsudin. Dkk. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011). h.14

⁴ Sharsimi Arikunto. *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). h.207

Stelah itu, dilakukan pengukuran kembali di akhir pembelajaran dengan tujuan mengetahui kemampuan membaca peserta didik dengan metode bernyanyi.⁵

Tabel 3.1 Desain Penelitian One Group Pre-test Post-tes Design

Pre-test	Treatment	Post-tes
T1	X	T2

T₁ : Tes awal (*Pre-Test*) dilakukan sebelum diberikan perlakuan

X : Perlakuan (*Treatment*) diberikan kepada siswa dengan menggunakan Metode Bernyanyi

T₂ : Tes akhir (*Post-Test*) dilakukan setelah diberikan perlakuan

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 26 September – 07 Oktober berlokasi di Min 8 Aceh Barat yang terletak di jalan Sisimangaraja, Cot Lawang. Alasan memilih sekolah MIN 8 Aceh Barat sebagai tempat penelitian karena di sekolah tersebut masih terdapat beberapa siswa yang belum lancar membaca. Dan terlebih lagi peneliti pernah melakukan praktek mengajar di sekolah tersebut. Penelitian ini dilakukan didalam kelas pada saat jam pelajaran.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Arikunto menyebutkan bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian.⁶ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek-

⁵ Juliansyah Noor. *Metode Penelitian*, (Kencana, 2013). h.114

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.173

objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas 1 MIN 8 Aceh Barat. Berikut ini tabel populasi dalam penelitian ini

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah		Total
	L	P	
I	100	100	200
II	100	100	200
III	94	106	200
IV	99	100	199
V	80	79	159
VI	81	76	157
	554	561	1115

3.3.2 Sampel

Pada penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan teknik *sampel purposive random sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi tersebut dan populasi dianggap homogen. Berdasarkan teknik tersebut sampel dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas 1 B Min 8 Aceh Barat.

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1.	1 B	36 Siswa

3.4 Variabel penelitian

Variabel merupakan objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian

suatu penelitian.⁷ Ada dua variabel penelitian ini, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

3.4.1 Variabel Bebas (Independent Variabel)

Variabel bebas (X) yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah “Metode Bernyanyi”

3.4.2 Variabel terikat (Dependet Variabel)

Variabel terikat (Y) yaitu yang menjadi akibat atau yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu “Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa”.

3.5 Sumber Data

Dalam penelitian ini ada beberapa data yang diperlukan antara lain adalah :

3.5.1 Data Primer

Data primer adalah data statistic yang diperoleh atau bersumber dari tangan pertama (*first hand data*).⁸ Data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah soal *Pre-test* dan *Post-test*, yang diperoleh langsung dari kelas 1 B MIN 8 Aceh Barat.

3.5.2 Data Skunder

Data skunder merupakan data statistic yang diperoleh dari tangankedua (*second hand data*). Untuk mempeoleh data yang lebih lengkap dalam penelitian ini maka penulis juga menggunakan data skunder. Data

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, h.96

⁸ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Edisi 1, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h.19

Skunder yang penulis maksud adalah buku yang relevan dengan penelitian ini, jurnal dan juga makalah-makalah yang berkaitan dengan penelitian ini. Sumber data penulis peroleh akan diolah oleh penulis dalam bentuk kalimat-kalimat, baik data itu berasal dari literature yang ada atau dengan menelaah dokumen dan juga gejala yang terjadi dalam proses pembelajaran siswa.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid dalam penelitian, maka perlu ditentukan teknik-teknik pengumpulan data yang sesuai. Metode Pengumpulan data merupakan suatu bagian terpenting dalam proses penelitian, karena dari data yang terkumpul dapat menggambarkan keadaan subjek penelitian sesungguhnya. Untuk mengetahui apakah metode bernyanyi berpengaruh terhadap meningkatkan kemampuan membaca siswa, maka peneliti akan menggunakan beberapa teknik, yaitu :

3.6.1 Observasi

Observasi adalah seluruh aktivitas yang dilihat di lapangan sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Gunanya untuk mengumpulkan dan melengkapi data penelitian.⁹

Observasi dapat digunakan untuk menilai penampilan guru dalam mengajar, suasana kelas, hubungan sosial sesama siswa, hubungan guru dengan siswa, dan perilaku sosial lainnya. Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi langsung, maksud

⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 179.

nya pengamatan yang dilakukan terhadap gejala atau proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya dan langsung diamati oleh pengamat.¹⁰

3.6.2 Tes

Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Melalui teknik tes *pre-test* dan *post-test* ini akan diketahui kemampuan membaca siswa melalui metode bernyanyi.¹¹ Tes yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tes kemampuan membaca siswa. Yang mana para siswa akan diminta untuk menjodohkan soal, meneja soal dan memahami isi soal. Dalam tes ini yang akan dinilai yaitu ketetapan menjodohkan soal dengan membaca , meneja soal dan memahami isi soal. Adapun metode tes yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* adalah tes yang dilakukan sebelum proses belajar mengajar dimulai, sedangkan *post-test* adalah tes yang dilakukan setelah proses pembelajaran selesai. Kisi-kisi soal tes dalam penelitian ini, sebagai berikut :

Tabel 3.4 Kisi - Kisi Soal Tes

Aspek	Dimensi	Indikator	Nomor Butir Soal
Kemampuan Membaca Permulaan	Membaca Menggunakan Metode Bernyanyi	Membaca Kata Dengan Dua Suku Kata	6
		Membaca dan menjodohkan hasil bacaan	5

¹⁰ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar-Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h.85.

¹¹ Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, ... h.67

		dengan gambar	
Jumlah			11 Soal

3.6.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau dalam bentuk karya monumental. Terkait dengan penelitian yang dilakukan di MIN 8 Aceh Barat, maka penulis akan menyajikan dokumentasi dalam bentuk foto-foto dan arsip selama melakukan penelitian. Sebelum melakukan pengambilan data, peneliti melakukan uji coba terhadap instrument tes yang akan digunakan sebagai tes Pre-test dan post-test. Uji coba dilakukan di Kelas 1 B MIN 8 Aceh Barat dengan jumlah siswa 36 siswa.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil observasi dan dengan cara mengorganisasikan dan kedalam unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹²

Analisis data yang dilakukan untuk memperoleh kesimpulan tentang keberhasilan sebuah penelitian yang ditampilkan dalam bentuk narasi, grafis atau table. Analisis data diperoleh dari tes (*Pre-test dan Post-test*), observasi dokumentasi serta proses pelaksanaan pembelajaran dan hasil penelitian. Analisis

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014). h.72

hasil tes dilakukan untuk hasil belajar siswa sebelum pembelajaran dan sesudah pembelajaran. Data hasil tes analisis berdasarkan pendoman penilaian tes berdasarkan hasil belajar siswa.

Untuk melihat peningkatan kemampuan membaca siswa maka peneliti akan menggunakan instrument penelitian Uji Normalitas Gain (Uji N-Gain). Selanjutnya, untuk mengukur adanya perlakuan berupa pengadaaan kegiatan penelitian ini dibuat rancangan tes kemampuan membaca siswa menggunakan metode bernyanyi sebelum dan sesudah pemberian metode bernyanyi. Karena penelitian ini hanya menggunakan satu group, maka rancangan penelitian dinamakan *one group pre-test – pos-tets design*, pada *one group pre-test – pos-tets design*, *Pre-test* dilakukan terhadap kelompok subjek penelitian, setelah itu diberikan treatment, kemudian dilakukan *Pos-test* dengan pengukuran yang sama.

3.7.1 Data SkorTes

Data skor tes dilakukan setelah mendapatkan nilai *Pre-test* dan *Pos-test*, peneliti melakukan analisa terhadap skor yang diperoleh. Analisa yang digunakan adalah Uji Normalitas gain. Uji ini digunakan untuk mengetahui efektivitas perlakuan yang diberikan. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung Uji Normalitas Gain.

$$N\ Gain = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{maks} - S_{pre}}$$

Keterangan :

N Gain menyatakan nilai uji normalitas gain

S_{post} menyatakan skor *Post-test*

S_{pre} menyatakan skor *Pre-test*

S_{maks} menyatakan skor maksimal

Adapun kriteria keefektifan yang terinterpretasi dari nilai normalitas gain dapat di lihat pada tabel berikut .

Tabel 3.5 Klarifikasi Nilai Normalitas Gain

Nilai Normalitas Gain	Kriteria
$0,70 \leq n \leq 1,00$	Tinggi
$0,30 \leq n < 0,70$	Sedang
$0,00 \leq n < 0,30$	Rendah

Analisa Nilai *Mean*

Pada bagian ini dianalisa juga nilai *mean* dari skor *Pre-test* dan *Post-test*. Berikut disajikan rumus untuk menentukan nilai *mean*.

$$\text{Mean Skor Pretest} = \frac{\text{Jumlah seluruh nilai Pre-test}}{\text{jumlah peserta pre-test}}$$

$$\text{Mean Skor Pretest} = \frac{\text{Jumlah seluruh nilai Pos-test}}{\text{jumlah peserta pos-test}}$$

Selanjutnya, dihitung selisih dari *mean pre-test* dan *post-test*.